
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI DENGAN METODE
OBSERVASI TERPADU SISWA KELAS VII SEMESTER 1
SMP NEGERI 1 TRENGGALEK**

Anik Susilowati
SMP 1 Negeri Trenggalek

Abstrak

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur. Penelitian ini mengkaji tentang permasalahan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode observasi terpadu. Kurangnya kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik untuk belajar, guru masih menggunakan metode yang tradisional, dalam pembelajaran menulis guru hanya memberikan teori tanpa diberikan praktek menulis terutama menulis deskripsi. Penggunaan metode observasi terpadu terbukti mampu meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Hal tersebut dapat diketahui dengan memberikan tes menulis deskripsi kepada peserta didik. Dengan pembelajaran observasi terpadu, peserta didik mampu menuangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan deskripsi dengan hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan di luar ruang kelas dan hanya disekitar lingkungan sekolah serta halaman belakang sekolah, sehingga peserta didik mempunyai banyak ide cemerlang untuk mendapatkan hasil karangan yang baik.

Kata Kunci : Peningkatan, menulis, deskripsi, metode observasi terpadu

PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan sistem tulisan, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang dengan sendirinya, hal itu menuntut latihan yang cukup dan teratur. Kemampuan menulis melatih peserta didik untuk berpikir secara sistematis, rasional, dan ilmiah, sehingga diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Alasan peneliti mengambil judul ini, yaitu bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Trenggalek selama ini masih konvensional dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam

menulis paragraf deskripsi. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran yang diantaranya, (1) di SMP Negeri 1 Trenggalek pembelajaran menulis hanya di fokuskan pada penje-lasan teori yang telah ada, (2) kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide-ide pokok masih sangat kurang, peserta didik lebih sering mencontek hasil karya seseorang yang ada di buku atau di internet daripada mengolah ide-ide cemerlang, (3) peserta didik juga kurang berminat dalam pembelajaran menulis terutama pembe-lajaran menulis deskripsi, (4) dalam pembelajaran menulis deskripsi, guru merasa kesulitan dalam pengambilan metode apa yang cocok untuk mem-belajarkan peserta didik, (5) pada pembelajaran yang dirasa sulit oleh peserta didik, peserta didik jarang menanyakan kepada guru maupun bertanya kepada temannya, dan (6) setiap guru bertanya

kepada keseluruhan peserta didik, selalu saja hanya peserta didik yang pandai yang menjawab pertanyaan guru tersebut sedangkan yang lainnya jarang sekali ikut menjawab atau hanya duduk diam di bangku saja.

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui metode observasi terpadu siswa kelas VII semester 1 di SMP Negeri 1 Trenggalek?”

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui metode observasi terpadu pada siswa kelas VII semester 1 SMP Negeri 1 Trenggalek.

Dari tujuan yang telah dijelaskan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi peserta didik. Membantu siswa memecahkan suatu masalah dengan metode observasi terpadu dan siswa dapat belajar dalam suasana aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Dapat dikatakan juga menulis adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.

Menulis, seperti juga halnya ketiga keterampilan berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas, dan ditata secara menarik. Selanjutnya menuntut penelitian yang terperinci, observasi yang seksama, pembedaan yang tepat dalam pemilihan judul, bentuk dan gaya (Tarigan, 2008: 8-9).

Dalam membuat sebuah tulisan, diperlukan beberapa unsur yang harus diperhatikan. Dalam hal ini, peneliti mengkaji tentang penulisan paragraf deskripsi. Adapun pengertian deskripsi yaitu tulisan yang bersifat menyebutkan karakteristik-karakteristik suatu objek secara keseluruhan, jelas, dan sistematis. Tompkins (dalam Zainurrahman, 2011:45) menyebutkan bahwa tulisan deskripsi adalah tulisan yang seperti “melukis sebuah gambar dengan menggunakan kata-kata”.

Unsur-unsur yang terdapat dalam paragraf deskripsi yaitu berikut.

(1) Isi

Dalam paragraf deskripsi, isi merupakan aspek penilaian. Isi mencakup topik dan urutan pengembangannya. Dalam keseluruhan paragraf deskripsi, sebuah topik dapat bersumber dari pengalaman, pengetahuan, imajinasi, pendapat atau bahkan keyakinan.

(2) Organisasi Isi

Organisasi isi dalam paragraf adalah mengolah bahan, mengaturnya, mengembangkannya serta menyusunnya dalam

struktur yang logis. Sebuah paragraf harus memperlihatkan adanya hubungan yang logis atau suatu upaya membuat jalan pikiran dari satu ke yang lainnya berhubungan erat. Selain itu, pola susunan dalam paragraf juga harus tepat dan tertib.

(3) Diksi/ Pilihan Kata

Gaya bahasa sebagai bagian dari diksi bertalian dengan ungkapan-ungkapan yang individual atau karakteristik atau yang memiliki nilai artistik yang tinggi.

(4) Impresionisme

Paragraf deskripsi impresionisme memperlihatkan dua hal. Pertama adanya objek yang dilukiskan. Kedua, adanya rincian terhadap objek yang dilukiskan. Objek yang dilukiskan dari rincian tersebut akan memperlihatkan sebuah paragraf deskripsi yang menarik.

(5) Ejaan

Zaenal Arifin (2006: 187) menyatakan; “ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antar lambang-lambang itu (pemisahan atau penggabungannya dalam suatu bahasa).” Secara teknis ejaan menyangkut penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca.

Langkah-langkah dalam menulis paragraf deskripsi, yaitu (1) menentukan tema; (2) menetapkan tujuan penulisan; (3) mengumpulkan bahan; (4) membuat kerangka karangan; (5) mengembangkan kerangka karangan; dan (6) merevisi karangan.

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi terpadu. Menurut Prabowo (dalam Ahmadi, 2011:44-45), pembelajaran terpadu merupakan pendekatan belajar

mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi. Pendekatan belajar mengajar seperti ini diharapkan akan dapat memberikan pengalaman yang bermakna terhadap peserta didik.

Menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2007:13-14), pembelajaran terpadu mempunyai beberapa karakteristik atau ciri-ciri, yaitu (1) Holistik, (2) Bermakna, (3) Otentik, dan (4) Aktif.

Prinsip-prinsip dalam pembelajaran terpadu menurut (Trianto 2007: 8-10), yaitu meliputi: (1) prinsip penggalan tema, (2) prinsip pelaksanaan pembelajaran terpadu, (3) prinsip evaluasi, dan (4) prinsip reaksi.

Langkah-langkah pembelajaran terpadu menurut Prabowo (dalam Trianto, 2007: 15) mengikuti tahap-tahap yang dilalui dalam setiap metode pembelajaran yang meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Metode Observasi Terpadu ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan selama dua jam pelajaran.

Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan atau tindakan, (3) tahap pengamatan atau observasi, dan (4) tahap refleksi.

Siklus I bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi kelas VII

semester 1 tahun pelajaran 2013-2014 di SMP Negeri 1 Trenggalek dengan metode observasi. Adapun masing-masing tahap seperti berikut ini.

Tahap perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan beberapa perangkat yang berkenaan dengan kegiatan penelitian. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan standar kompetensi untuk mengadakan observasi di lingkungan sekolah (Lampiran 1). Penyusunan lembar kerja siswa yang memuat tugas yang berkaitan dengan menulis deskripsi disertai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa sehingga menghasilkan teks deskripsi (Lampiran 2). Penyusunan lembar observasi yang memuat aspek aktivitas siswa dalam pembelajaran yang digunakan oleh peneliti atau kolaborator. Lembar observasi ini berisi pernyataan yang harus direspon oleh kolaborator dengan memberikan pernyataan baik sekali, baik, cukup, atau kurang (Lampiran 4). Penyusunan instrumen observasi terhadap kegiatan guru yang akan dilakukan oleh kolaborator. Instrumen observasi kegiatan guru memuat sejumlah pernyataan yang harus direspon oleh kolaborator dengan memberikan pernyataan ya atau tidak (Lampiran 5). Penyusunan instrumen-instrumen tersebut dilaksanakan di luar jam tatap muka sebelum dilangsungkannya penelitian.

Tahap Pelaksanaan

Alokasi waktu tahap pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah empat jam pelajaran yang akan

dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 dan hari Rabu tanggal 23 Juli 2014. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berupa pelaksanaan pembelajaran metode observasi terpadu dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Pertemuan I

1. Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang terkait dengan menulis deskripsi.
2. Siswa secara individu ditugasi untuk mengamati obyek untuk menemukan data.
3. Masing-masing siswa mencari dan menemukan hal-hal yang berhubungan sistematika, ragam bahasa, dan isi paragraf deskripsi.
4. Tiga siswa diminta mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas siswa yang lain memperhatikan.
5. Siswa yang lain memberikan tanggapan terhadap presentasi telah dilakukan temannya.
6. Siswa yang tampil diberi kesempatan untuk memberikan komentar terhadap tanggapan dari teman tersebut.
7. Siswa yang difasilitasi guru membuat penegasan tentang sistematika dan ragam bahasa paragraf deskripsi.

Pertemuan II

1. Siswa berlatih menulis paragraf deskripsi dengan berbagai tema.
2. Siswa menukarkan paragraf deskripsi yang dibuat dengan teman untuk kritik dan saran.

3. Siswa memperbaiki paragraf deskripsi berdasarkan tanggapan dari siswa lain.
4. Siswa mempresentasikan hasil berlatih menulis paragraf deskripsi dengan cara menempelkan di papan.
5. Siswa menulis paragraf deskripsi berdasarkan perintah guru.
6. Siswa dibimbing guru memilih tiga paragraf deskripsi terbaik untuk dipajang di majalah dinding.
7. Siswa memasang paragraf deskripsi di majalah dinding.

Tahap Pengamatan

Pengamatan kegiatan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan sistematika yang benar dan bahasa baku dengan sumber belajar model paragraf deskripsi melalui metode observasi terpadu dilaksanakan saat pelaksanaan penelitian yaitu pada proses pembelajaran untuk kegiatan inti pertemuan 1 yaitu langkah ke-1 sampai dengan langkah ke-7 dan kegiatan inti pertemuan 2 yaitu langkah ke-1 sampai dengan langkah ke-5 berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lihat Lampiran 1). Pengamatan dilakukan oleh kolaborator dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun oleh peneliti. Sedangkan yang diamati adalah proses pembelajaran untuk kegiatan siswa dalam mencermati, mencari, menemukan, dan memanfaatkan sistematika dan ragam bahasa dari paragraf deskripsi. Unsur yang diamati meliputi kerja sama dalam kelompok, mengungkapkan dan menerima pendapat, serta keaktifan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran. Di samping itu juga diamati kegiatan guru selama proses pembelajaran terkait

dengan keterlaksanaan urutan pelaksanaan pembelajaran.

Tahap Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan pengamatan. Refleksi dilaksanakan dengan cara mencermati data yang diperoleh selama pengamatan (1) hasil tes membuat paragraf deskripsi, (2) hasil observasi terhadap proses pembelajaran dengan teknik observasi terpadu yang dilaksanakan oleh guru bersama kolaborator, (3) hasil observasi terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan (4) hasil angket siswa dalam proses pembelajaran dengan teknik observasi terpadu. Kegiatan refleksi dilakukan oleh guru/peneliti bersama kolaborator.

Bila hasil refleksi menunjukkan hasil seperti yang diharapkan (berhasil), kegiatan siklus II dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil belajar yang telah dicapai pada siklus I. Namun bila hasil refleksi siklus I tidak atau belum berjalan sesuai dengan rencana, siklus II dilaksanakan dengan tetap menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan teknik observasi terpadu untuk meningkatkan keterampilan membuat paragraf deskripsi dengan objek suasana dan peristiwa yang berbeda dengan siklus I. Siklus II dilaksanakan sebanyak 4 tahap yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap pengamatan, dan (4) tahap refleksi. Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Setiap pertemuan selama dua jam pelajaran. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 24 dan 25 April 2014.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Metode Observasi Terpadu ini adalah Siswa Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2013-2014. Jumlah siswa kelas VII semester 1 ini sebanyak 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Trenggalek dengan alamat Jalan dr. Sutomo No.10 Telepon (0355-792504) dengan kode pos 66314, Trenggalek nomor telepon (0355-792504) dengan kode pos 66314. Peneliti adalah Anik Susilowati, S.Pd sebagai guru bahasa Indonesia kelas VII E, dan berkolaborasi dengan Lilik Pujiastuti, S.Pd, guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Trenggalek.

Penelitian ini secara garis besar menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berbentuk tugas menulis paragraf deskripsi. Instrumen nontes pada tahap ini berbentuk angket atau kuisioner untuk siswa, panduan observasi kegiatan siswa, dan panduan observasi kegiatan guru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengamati setiap aktivitas peserta didik yang termasuk dalam indikator menulis deskripsi. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini ada dua yaitu deskripsi nilai siswa, deskripsi aktivitas, dan deskripsi tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Tes ini dilaksanakan setelah berlangsungnya proses pembelajaran yaitu tugas menulis paragraf deskripsi. Penilaian hasil menulis paragraf deskripsi dilaksanakan setelah proses revisi paragraf

deskripsi tahap terakhir. Deskripsi peran serta siswa dalam pembelajaran dikumpulkan melalui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang berbentuk angket siswa. Angket ini berfungsi untuk mengumpulkan data pembelajaran menurut pandangan siswa. Deskripsi aktivitas siswa dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dengan panduan observasi. Panduan observasi berisi pernyataan-pernyataan yang harus dilengkapi oleh kolaborator. Panduan observasi ada dua macam yaitu panduan observasi kegiatan siswa dan panduan observasi kegiatan guru. Panduan observasi kegiatan siswa digunakan untuk mengumpulkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Panduan ini berfungsi sebagai acuan dalam mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran menurut pandangan kolabolator. Data tersebut digunakan untuk menentukan tingkat keterlaksanaan pembelajaran dari unsur siswa. Panduan observasi kegiatan guru digunakan untuk mengumpulkan aktivitas guru selama pembelajaran. Panduan ini berfungsi sebagai acuan dalam mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran menurut pandangan kolabolator. Data tersebut digunakan untuk menentukan tingkat keterlaksanaan pembelajaran dari unsur guru.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data kualitatif berupa data hasil wawancara, lembar observasi, catatan lapangan dokumentasi, lembar penilaian menulis.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan hasil tes akhir.

1. Data yang diperoleh dari tes tulis dianalisis dengan menentukan hasil akhir yang diperoleh dari jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi skor ideal kali 100. Adapun rumus menentukan hasil akhir seperti berikut ini.

$$NA = \frac{\sum S}{\sum I} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai akhir
 $\sum S$ = Jumlah Skor Siswa
 $\sum I$ = Jumlah skor ideal
100 = Standar nilai ideal.

Data yang diperoleh dari tes dipaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan kondisi siswa berkenaan dengan kegiatan menulis paragraf deskripsi. Data nilai siswa dirata-rata kemudian dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia sebesar 71. Apabila rata-rata nilai siswa lebih kecil daripada 71, kegiatan pembelajaran menulis surat dinas belum berhasil. Sebaliknya apabila nilai rata-rata siswa sama dengan atau lebih besar dari pada KKM 70, pembelajaran dianggap berhasil. Data nilai tersebut juga digunakan untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan siswa. Siswa dinyatakan berhasil apabila nilai menulis surat dinas di atas 70. Sebaliknya siswa dinyatakan tidak berhasil bila nilainya di bawah 70.

2. Data yang diperoleh dari non tes (1) angket siswa dan (2) observasi kegiatan

siswa dan guru analisis dengan teknik seperti berikut ini.

(1) Data angket siswa dianalisis dengan menentukan nilai akhir yang diperoleh dengan cara jumlah skor pernyataan. Jumlah seluruh skor pernyataan itu dibagi dengan jumlah skor ideal dikalikan 100, perhatikan rumus berikut ini.

$$NA = \frac{\sum S}{\sum I} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Angket
 $\sum S$ = Jumlah skor yang diperoleh siswa
 $\sum I$ = Skor Maksimal
100 = Standar Nilai Ideal.

Data yang diperoleh dari angket siswa ini digunakan untuk menentukan keterlaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik observasi terpadu menurut sudut pandang siswa. Bila nilai partisipasi siswa rata-rata di bawah 70, pembelajaran belum berhasil. Sebaliknya bila nilai partisipasi siswa di atas 70, pembelajaran sudah berhasil.

(2) Data observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan nilai akhir. Untuk menentukan nilai akhir digunakan teknik membandingkan skor yang dicapai oleh siswa dengan skor maksimum dikali 100. Nilai akhir observasi aktivitas siswa ditentukan dengan rumus berikut ini.

$$NA = \frac{\sum S}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

$\sum S$ = Jumlah Skor yang diperoleh.

$\sum SM$ = Jumlah Skor Maksimum

100 = Standar nilai ideal.

Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk menentukan keterlaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik observasi terpadu. Bila nilai keterlaksanaan pembelajaran dari unsur siswa lebih kecil daripada 70, pembelajaran belum berhasil. Sebaliknya bila nilai keterlaksanaan lebih besar daripada 70, pembelajaran sudah berhasil.

(1) Data observasi terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dianalisis dengan menentukan jumlah jawaban “ya” dibagi jumlah item kegiatan dikalikan 100, perhatikan rumus berikut ini.

$$NO = \frac{\sum Ya}{\sum I} \times 100$$

Keterangan :

NO = Nilai Observasi

$\sum Ya$ = Jumlah jawaban “ya”

$\sum I$ = Jumlah jawaban Ideal

100 = Standar nilai ideal

Data yang diperoleh dari observasi ini digunakan untuk menentukan keterlaksanaan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik observasi terpadu dari unsur guru. Bila nilai keterlaksanaan pembelajaran dari unsur guru lebih kecil dari pada 70, pembelajaran belum berhasil. Sebaliknya bila nilai keterlaksanaan lebih

besar daripada 70, pembelajaran sudah berhasil.

Data yang diperoleh dari penilaian nontes akan dipaparkan secara deskriptif kualitatif untuk mengetahui kualitas pembelajaran dari aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan sistem persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menulis paragraf deskripsi dengan teknik observasi terpadu. Penelitian ini digolongkan kedalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran di kelas VII. Peneliti mengambil setting penelitian di SMP Negeri 1 Trenggalek.

Peneliti menggunakan data hasil wawancara, lembar observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan lembar penilaian menulis. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trenggalek dengan 34 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes dan nontes. Instrumen yang berupa tes terdiri dari RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), tes menulis deskripsi, dan lembar penilaian, sedangkan nontes terdiri dari dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengamati setiap aktivitas peserta didik yang termasuk dalam indikator menulis karangan deskripsi.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data

kualitatif berupa hasil dokumentasi tugas siswa, catatan lapangan, dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes awal dan dari hasil tes akhir.

PEMBAHASAN

Informasi awal pengetahuan dan keterampilan peserta didik menulis deskripsi diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan juga dari hasil menulis deskripsi peserta didik pada tahap prasiklus. Hasil tes awal menunjukkan bahwa keberhasilan keterampilan menulis deskripsi peserta didik masih kurang. Kesulitan peserta didik dalam menemukan dan menuangkan ide ketika menulis deskripsi salah satunya dipengaruhi oleh ketidakbiasaan peserta didik dalam latihan menulis deskripsi.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan metode pembelajaran observasi terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trenggalek dilaksanakan dalam dua siklus.

Perencanaan Siklus I

Tahap perencanaan dilakukan setelah dan sebelum tindakan diberikan kepada peserta didik.

Pelaksanaan Siklus I

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan model observasi terpadu diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Trenggalek.

Pengamatan Siklus I

Hal yang diamati dari situasi belajar mengajar adalah perilaku positif dan negatif

peserta didik terhadap perhatian, partisipasi, respon, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis deskripsi.

Hasil Penelitian Siklus I

Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil analisis tugas peserta didik yang diberikan oleh peneliti saat pelaksanaan tindakan siklus I. Hasil penilaian siklus I diperoleh dari tugas menulis deskripsi peserta didik dengan metode observasi terpadu. Hasil tes menunjukkan dari jumlah keseluruhan nilai siswa, dapat diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis deskripsi peserta didik siklus I adalah 72,26, sedangkan nilai rata-rata prasiklus adalah 66,67. Nilai rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 5,59 atau 0,06% dari nilai prasiklus.

Refleksi Siklus I

Peneliti bersama kolabolator melakukan refleksi untuk perbaikan tindakan pada tahap berikutnya. Refleksi ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya.

Siklus II terbagi menjadi dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Juli 2014 dan hari Kamis, 31 Juli 2014. Penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan sebagai strategi dalam upaya peningkatan kemajuan menulis deskripsi. Adapun prosedur tindakan pada siklus ini sebagai berikut:

Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan pada siklus II merupakan penyempurnaan dari peren-

canaan siklus I dengan menyusun per-baikannya rencana pembelajaran keterampilan menulis paragraf deskripsi dengan metode observasi terpadu.

Pelaksanaan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II ini merupakan perbaikan dari tahap tindakan pada siklus I, dengan langkah-langkah yang sama dengan siklus I.

Pengamatan Siklus II

Pengamatan yang dilakukan pada tahap siklus II ini difokuskan pada situasi kegiatan belajar peserta didik. Hal yang diamati dari situasi kegiatan belajar peserta didik adalah aktivitas belajar, perhatian, keaktifan, dan proses belajar.

Hasil Penelitian Siklus II

Hasil tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan hasil siklus sebelumnya, baik dari keterampilan peserta didik dalam menulis deskripsi maupun skor rata-rata. Perolehan skor rata-rata keterampilan menulis deskripsi pada siklus II adalah 79,31 Skor rata-rata tersebut menandakan adanya peningkatan sebesar 7,05 atau 0,07% dari skor rata-rata siklus I.

Refleksi Siklus II

Setelah dilakukan tindakan-tindakan mulai dari prasiklus, siklus I sampai siklus II, peneliti dan kolabolator melakukan evaluasi terhadap semua tindakan yang sudah dilakukan. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan kolabolator, penerapan metode observasi terpadu dalam praktik

menulis deskripsi menunjukkan peningkatan kemampuan hasil yang cukup berarti.

Sesuai dengan metode yang dipakai, pembahasan mengenai penerapan metode pembelajaran observasi terpadu dalam menulis deskripsi dibedakan atas pembahasan prasiklus, pembahasan siklus 1, dan pembahasan siklus 2.

Sebelum Tindakan (Prasiklus)

Dari tahap prasiklus, peneliti memberikan tes awal kepada peserta didik. Berdasarkan hasil menulis deskripsi pada tahap prasiklus, diketahui bahwa keterampilan peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Trenggalek masih kurang. Karena hal tersebut, peneliti memberikan tindakan pada tahap siklus I.

(1) Tindakan Pertama (Siklus I)

Dalam tindakan siklus I, pembelajaran menulis deskripsi dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran observasi terpadu. Peneliti menjelaskan prosedur penerapan metode observasi terpadu yang digunakan dalam menulis deskripsi. Hasil yang diperoleh dari tindakan siklus I, yaitu dengan pemberian tugas menulis karangan deskripsi dengan tema lingkungan sekitar sekolah. Untuk tes evaluasi siklus I diperoleh hasil rata-rata nilai kemampuan menulis deskripsi peserta didik sebesar 16 orang (47,06%) belum mencapai angka 80% dan perlu adanya perbaikan pada tindakan selanjutnya yaitu siklus II.

(2) Tindakan Kedua (Siklus II)

Siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Usaha perbaikan ini menyangkut hal-hal mengenai pelaksanaan

yang belum sepenuhnya sempurna. Siklus II dilaksanakan untuk lebih meningkatkan lagi kemampuan menulis deskripsi pada peserta didik. Hasil yang diperoleh dalam siklus II menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik meningkatkan kemampuan menulis deskripsi dengan metode observasi terpadu. Tingkat keberhasilan mencapai 29 anak (85,29%).

Tingkat keberhasilan tindakan ini dapat dilihat pada tingkat perkembangan kemampuan menulis deskripsi dengan tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Trenggalek dapat ditingkatkan dengan metode pembelajaran observasi terpadu.

Peningkatan hasil kemampuan menulis deskripsi peserta didik dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata menulis deskripsi pada tahap prasiklus sampai dengan tahap siklus II. Nilai rata-rata menulis deskripsi peserta didik pada tahap prasiklus sebesar 66,7. Nilai rata-rata menulis deskripsi pada siklus II sebesar 79,31. Jadi, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 12,61 poin.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode observasi terpadu dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi peserta didik. Siswa sudah mulai tertarik dengan pembelajaran menulis deskripsi,

mereka lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran dan memperoleh pengetahuan, selain itu dengan menggunakan metode observasi terpadu, siswa merasa bahwa pembelajaran yang sedang berlangsung merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan penuh inspirasi untuk menuangkan pikiran dan pendapat.

Menulis deskripsi melalui metode observasi terpadu siswa kelas VII semester 1 tahun pelajaran 2013-2014 di SMP Negeri 1 Trenggalek akan dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis deskripsi.

Saran

a. Untuk Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penerapan metode pembelajaran observasi terpadu adalah solusi yang telah terbukti dapat meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi di SMP Negeri 1 Trenggalek. Pembelajaran dengan menerapkan metode observasi terpadu dapat lebih meningkatkan keaktifan siswa, menambah rasa percaya diri siswa dalam berinteraksi dan mengemukakan pendapatnya, serta membantu siswa lebih mudah menemukan ide-ide, juga terus memberikan latihan praktik menulis karangan supaya peserta didik lebih bisa berkreasi dan lebih terampil dalam menulis karangan deskripsi dan pembelajaran menulis lainnya.

b. Untuk Peserta Didik

Penerapan metode observasi terpadu untuk peserta didik yang telah berhasil meningkatkan kemampuan menulis deskripsi yang sudah baik, yang telah dicapai harus dipertahankan dan dikembangkan terus, dan juga diharapkan agar peserta didik terus

berlatih dalam menulis karangan dengan lebih meningkatkan kemampuan menuangkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti dengan metode observasi terpadu untuk meningkatkan kemampuan menulis deskripsi ini masih perlu dilakukan, terutama pada pembelajaran menulis yang lain. Selain itu, penggunaan metode observasi terpadu memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran menulis lainnya terutama pembelajaran mengarang.

Daftar Pustaka

Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Fauzi, Ilham. 2013. *Karangan Deskripsi dan Narasi*. (Online). <http://weloveblitar.blogspot.com/2013/02/karangan-deskripsi-dan-narasi.html/> diakses pada tanggal 22 Februari 2013.

Fitri Hutagalung, Erny. 2012. *Menulis*. (Online).<http://menulisalaerny.blogspot.com/> diakses pada tanggal 27 Oktober 2012.

Nurudin. 2007. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang : UMM Press.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Zainurrahman. 2011. *Menulis : Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung : Alfabet